

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berbicara mengenai metodologi, berarti berbicara mengenai hukum, aturan, dan tata cara dalam melaksanakan atau menyelenggarakan sesuatu. Karena metodologi diartikan sebagai hukum dan aturan, tentunya didalamnya terkandung hal-hal yang diatur secara sistematis, hal-hal yang diwajibkan, dianjurkan, dan atau dilarang. Sama seperti hukum dan aturan lainnya, metodologi diciptakan dengan tujuan untuk dijadikan pedoman yang dapat menuntun dan mempermudah individu yang melaksanakannya.²⁷

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya.²⁸ Sehingga dengan kata lain, metodologi ini menjadi pisau bedah bagi peneliti untuk mengupas penelitian, sehingga tercipta hasil karya penelitian yang akurat. Yaitu dengan menggunakan data yang pasti dengan membaca informasi tertulis, berfikir dan melihat objek. Dengan demikian peneliti memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.²⁹

²⁷ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 2.

²⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Aksara, 1989), h. 15

²⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 1989), h. 49

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka.³⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif:

- a. Penelitian ini fokus terhadap retorika dakwah Buya Yahya, dalam penggalian data membutuhkan pengamatan secara mendalam baik dengan observasi maupun dokumentasi.
- b. Peneliti mengumpulkan data berupa kata-kata bukan angka untuk mendeskripsikan retorika dakwah Buya Yahya.

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau melukiskan objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan melalui observasi dan dokumentasi.

Metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Setelah menyusun perencanaan penelitian, peneliti melakukan observasi sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis.³¹

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* Cet 1 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 22

³¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 60-

Pada proses analisis, peneliti menganalisis gaya retorika dakwah Buya Yahya, dengan analisis deskriptif model Miles dan Huberman melalui video sesuai data yang diperoleh berdasarkan teori Gorys Keraf. Teori Gorys Keraf dalam buku diksi dan gaya bahasa yang mana menjelaskan bahwa pemilihan kata yang sesuai dengan kondisi audien dan jenis gaya bahasa berdasarkan nada, kalimat, struktur kalimat, serta langsung tidaknya makna. Juga dilengkapi dengan teori-teori dalam beberapa buku yang lain, yang mana sebagai referensi eneliti dapat mengetahui tentang bagaimana retorika dakwah Buya Yahya pada *Channel Youtube Al- Bahjah TV*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan judul “Retorika Dakwah Buya Yahya Pada *Channel Youtube Al-Bahjah TV*”, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah gaya retorika dakwah yang meliputi gaya bahasa dan bahasa tubuh, dan yang menjadi Subjek pada penelitian ini adalah Buya Yahya.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber yang tertulis. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan apa yang dikonsepskan oleh Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau

tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain.³²

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif yaitu transkrip dan rekaman video dakwah Buya Yahya.

b. Data sekunder

Tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada seperti: buku-buku referensi, serta situs wibesite yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam, yakni data utama dan data pelengkap. Sumber data utama pada penelitian ini adalah rekaman video dakwah Buya Yahya. Sedangkan data pelengkap bersumber dari bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel, maupun dokumen dan juga sumber data internet yang mendukung penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data diartikan sebagai fakta yang ditemui oleh peneliti ketika melakukan sebuah penelitian. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (peneliti) adalah orang yang benar-benar mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta, dalam arti semua berupa data-data hasil penelitian. Maka di dalam penelitian ini, penulis mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh menggunakan metode antara lain:

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), h. 157

1. Kajian kepustakaan

Kajian kepustakaan adalah kegiatan mencari dan mengolah data-data literatur yang sesuai untuk dijadikan referensi dan dijadikan sebagai acuan dasar untuk menerangkan konsep-konsep penelitian. Berdasarkan bentuk penelitian ini, data literatur yang dimaksud adalah buku, ensiklopedia, karya ilmiah dan sumber data lainnya yang didapatkan di beberapa perpustakaan.

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan dan mendapatkan petunjuk tentang cara memecahkan suatu masalah. Peneliti akan menganalisis video dan tanggapan (respon) jama'ah yang menonton tayangan *youtube* di *channel youtube* milik Al-Bahjah TV.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Adapun data-data yang dikumpulkan pada penelitian ini antara lain: data profil Buya Yahya, video yang diambil sebagai sample bahan penelitian, dan *channel youtube* yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Strategi analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mereduksi data / Data reduction.

Yaitu data yang telah ditemukan, peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok. Membuang data yang tidak diperlukan. Setelah memilih data yang penting, peneliti membuat kategori data sesuai dengan masalah dalam penelitian. Kategori datanya mengenai gaya bahasa dan gaya suara. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya yakni analisis data, yaitu dengan mereduksi, memilah data yang berkenaan dengan gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh, dengan dikategorikan seperti itu, nantinya data akan mudah dianalisis.

2. Penyajian data/Data display.

Setelah data direduksi dan dikategorikan, peneliti menyajikan data yang ditulis secara naratif dan dikelompokkan sesuai kategori yang sudah dibuat sehingga akan terbentuk suatu pola keterkaitan antara data-data yang disajikan.

3. Pengambilan kesimpulan.

Dari data yang sudah terbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengkonfirmasi dengan data dan teori sehingga dapat diambil kesimpulan.

F. Tahapan Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

1. Mencari Tema

Pada tahap ini, penulis mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti memilih tema Retorika Dakwah Buya Yahya Pada *Channel Youtube Al-Bahjah TV* sebagai bahan untuk diteliti. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Peneliti merumuskan bagaimana gaya bahasa, gaya suara dan gaya gerak tubuh Buya Yahya pada *Channel Youtube Al-Bahjah TV*. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

3. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian. Disini peneliti ingin mengetahui gaya bahasa dan gaya suara dan gaya Buya Yahya pada *Channel Youtube Al-Bahjah TV*.

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode yang dipilih oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data. Teknik yang dipilih oleh peneliti adalah teknik analisis milik *Miles Huber Man*.

6. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berbeda pada tataran konsep atau teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat- kalimat empiris pada gaya bahasa dan gaya suara yang dipakai Buya Yahya Pada *Channel Youtube Al-Bahjah TV*.